Asuransi

Pengertian Asuransi

Pengertian tentang asuransi telah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1992. Menurut Undang-Undang tersebut, usaha perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, di mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada penanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tangguung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Pengertian asuransi menurut Undang-Undang tersebut tidak jauh berbeda dari yang dikemukakan oleh para pakar di bidang asuransi. Berikut adalah beberapa di antaranya:

Prof. Mehr dan Cammack
"Asuransi adalah suatu alat guna mengurangi risiko keuangan dengan cara pengumpulan unit-unit *exposure* dalam jumlah yang memadai, supaya kemungkinan terjadinya risiko kerugian individu bisa diprediksikan, kemudian dipikul sama merata oleh mereka yang bergabung."

Prof. Wiryono Prodjodikoro, S.H.
"Asuransi adalah sebuah persetujuan di mana pihak yang menjamin berjaji kepada pihak yang dijamin untuk menerima sejumlah uang sebagai pengganti kerugian yang mungkin diderita oleh yang dijamin karena disebabkan suatu peristiwa yang belum jelas."

C. Arthur Williams Jr. dan Richard M. Heins
"Asuransi adalah alat di mana risiko dua orang atau lebih dari perusahaan-perusahaan yang digabungkan melalui konribusi premi yang pasti atau yang ditentukan sebagai dana untuk membayar klaim."

Dari berbagai pengertian asuransi tersebut, maka disimpulkan bahwa asuransi adalah perjanjian yang terjadi antara pihak tertanggung dan penanggung yang memiliki tujuan untuk mengurangi risiko. Pada pelaksanannya, pihak tertanggung harus melakukan pembayaran premi kepada pihak penanggung secara teratur sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pergantian polis yang menjamin perlindungan terhadap risiko seseorang yang kemungkinan terjadi pada masa mendatang.

Manfaat Asuransi

Pada dasarnya, asuransi berfungsi untuk memberikan proteksi kepada pihak tertanggung dari risiko-risiko yang terjadi dalam hidup. Berikut adalah beberapa manfaat lain dari asuransi:

Memberikan Rasa Aman dan Tenang

Tidak ada yang bisa memprediksi kejadian dalam hidup dan tidak ada orang yang benar-benar siap untuk menghadapinya. Setidaknya, dengan memiliki asuransi, setiap orang bisa memiliki *back up* ketika hal-hal yang tak terduga tersebut datang.

Melindungi Sekaligus Sarana Investasi
Meskipun fungsi dasarnya adalah untuk memberi proteksi, tetapi asuransi juga bisa dimanfaatkan untuk berinvestasi. Namun, karena asuransi sebagai produk investasi memberikan biaya imbal balik, maka premi yang harus dibayarkan pun biasanya cenderung lebih mahal dibanding asuransi biasa.

Membantu Mengelola Keuangan
Pada saat-saat tertentu, atau sesuai kesepakatan dengan pihak perusahaan asuransi, setiap orang bisa mencairkan dana yang telah dibayarkan secara rutin melalui premi. Misalnya, seseorang mendaftar asuransi jiwa untuk tabungan pensiun. Menginjak usia tertentu, ia diperbolehkan untuk mendatangi pihak perusahaan asuransi dan mengambil dana yang telah ditabungkan.

Memberi Perlindungan Dwiguna
Banyak orang beranggapan bahwa asuransi hanya bisa dinikmati ketika mendapat musibah saja. Hal tersebut sama sekali tidak benar. Ada asuransi dwiguna yang memberikan proteksi dalam bentuk uang pertanggungan saat tertanggung meninggal dalam periode tertentu, sekaligus memberikan seluruh uang pertanggungan jika tertanggung masih hidup pada masa akhir pertanggungan.

Mempermudah Pengajuan Pinjaman Bank
Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi seiring dengan berjalannya waktu terkadang membuat beberapa orang mau tak mau mengajukan pinjaman dana ke bank. Jika memiliki asuransi untuk barang-barang jaminan, pihak bank pasti tidak akan berpikir terlalu lama untuk menyetujui pengajuan pinjaman karena adanya rasa aman.

Jenis-jenis Asuransi
Asuransi tidak hanya terdiri dari asuransi jiwa atau kesehatan. Kedua jenis tersbeut mungkin paling sering muncul, tetapi masih ada beberapa jenis lain yang bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Asuransi Jiwa
Asuransi jenis ini memberikan keuntungan finansial kepada tertanggung atas kematiannya. Misalnya, salah satu pengguna polis asuransi jiwa meninggal, maka ahli waris akan mendapatkan dana asuransinya.

Asuransi Kesehatan
Asuransi kesehatan akan menanggung biaya pengobatan dan perawatan kesehatan tertanggung. Biaya asuransi kesehatan pun berbeda-beda, hal ini akan berpengaruh pada fasilitas ketika perawatan nantinya.

Asuransi Kendaraan

Ketika kendaraan mengalami kecelakaan atau kerusakan, asuransi akan menanggung biaya kerugian. Bahkan ada beberapa asuransi yang menawarkan biaya kerugian untuk kehilangan kendaraan sekali pun.

Asuransi Pendidikan
Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan. Melalui asuransi, siapa pun bisa mempersiapkan biaya pendidikan anak mereka sedini mungkin sehingga nantinya tidak perlu kelabakan mencari dana.

Asuransi Properti
Jika properti mengalami musibah seperti kebakaran, asuransi jenis ini akan membantu membayar kerugian yang ditimbulkan. Tak hanya itu, bagi orang yang membeli rumah baru, biasanya cicilan bulanan sudah termasuk dengan asuransi properti.

Cara Tepat Memilih Asuransi
Dari berbagai jenis asuransi di atas, memilih salah satu di antaranya bisa menjadi tantangan tersendiri. Terlebih, Indonesia memiliki cukup banyak perusahaan asuransi yang bisa dipilih. Bagaimana cara tepat untuk memilih asuransi?

1. Cari tahu semua produk asuransi
   Sebelum mencari tahu produk asuransi, cari tahu dulu jenis asuransi yang ingin dipakai, lalu tentukan perusahaan asuransi mana yang hendak dipilih. Lihat berbagai jenis perusahaan asuransi yang menawarkan polis asuransi. Cara ini akan membantu memfokuskan diri dalam menentukan asuransi.

2. Manfaat apa yang didapatkan
   Jangan terkecoh dengan berbagai janji yang ditawarkan perusahaan asuransi. Ada asuransi yang mempunyai biaya premi rendah, tetapi ternyata tidak memiliki manfaat yang cukup. Lihat manfaat yang ditawarkan, jangan sampai salah memilih produk asuransi.

3. Sesuaikan premi dengan kondisi finansial
   Ada banyak sekali perusahaan asuransi yang menawarkan produknya, tetapi tidak banyak perusahaan yang memberikan premi sesuai. Ada yang preminya mahal, tetapi manfaat tidak terlalu banyak, begitu juga sebaliknya. Lebih baik utamakan memilih premi yang sesuai dengan kondisi finansial.

4. Teliti terhadap pengajuan klaim
   Ada perusahaan asuransi yang ternyata memiliki proses pengambilan klaim cukup ribet. Jadi, ketika memutuskan untuk bergabung, telitilah mengajukan klaim di dalam perusahan asuransi. Tanyakan dengan detail agar tidak terlalu kesulitan ketika mengambil klaim asuransi.